

## Sub Bagian Peranan Informasi dan Hubungan Masyarakat terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

**Irfan Iskandar**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan  
Korespondensi penulis: [irfaniskandar384@gmail.com](mailto:irfaniskandar384@gmail.com)

**Muhamad Arif**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan  
E-mail: [muhammadarif@uinsu.ac.id](mailto:muhammadarif@uinsu.ac.id)

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

**Abstract.** *Civil servants as apparatus resources are required to have high and professional knowledge, abilities and expertise because of their position as one of the elements of the state apparatus, servants of the state and servants of the community who play a very strategic role and development tasks. Organizational effectiveness is greatly influenced by individual effectiveness, so that low employee performance also affects the low performance of the Regional Office of the Ministry of Religion of North Sumatra Province as a whole. The problem raised in this study is how the role of Public Relations in processing information to the public at the regional office of the Ministry of Religion of North Sumatra Province. The method used in this research is descriptive analysis using a qualitative approach, the Public Relations Division in the North Sumatra Regional Office of the Ministry of Religion plays an important role in providing information to the public. Therefore, researchers suggest the need to improve facilities in order to support the work in the Public Relations section in the regional office of the Ministry of Religion prov. North Sumatra and build good communication, and it is also important to add personnel who are experts in this field, so that the information provided to the public can be maximized and more varied.*

**Keywords:** *Role, Public Relations, Information Management, Employee performance.*

**Abstrak.** Pegawai negeri sipil sebagai sumber daya aparatur dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang tinggi dan profesional karena posisinya sebagai salah satu unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang memegang peranan yang sangat strategis dan tugas pembangunan. Efektifitas organisasi banyak dipengaruhi oleh efektifitas individu, sehingga rendahnya kinerja pegawai berpengaruh pula pada rendahnya kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Humas dalam pengolahan informasi kepada masyarakat di kantor wilayah kementerian agama Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Bidang Humas di kanwil kemenag sumut, memegang peranan penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, peneliti menyarankan perlunya untuk peningkatan fasilitas dalam rangka mendukung pekerjaan di bagian Humas di kantor wilayah kementerian agama prov. Sumut serta membangun komunikasi yang baik, Dan juga penting untuk menambah personil yang ahli di bidang ini, sehingga informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat dimaksimalkan dan lebih bervariasi.

**Kata kunci:** Peran, Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi, Kinerja pegawai.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu teknologi dan informasi merupakan sebuah fenomena yang terus berkembang dan berkembang. Oleh karena itu, pemerintah sebagai pemegang tugas masyarakat harus tanggap dalam merespon perkembangan tersebut. Dengan adanya unit kehumasan dalam organisasi dalam hal ini adalah pemerintah, yang menjadi suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya penyebaran atau publikasian informasi tentang acara atau aktivitas instansi yang bersangkutan, apakah itu ditujukan untuk hubungan masyarakat kedalam atau untuk masyarakat luas. Sekarang hubungan masyarakat adalah alat atau saluran yang memfasilitasi interaksi dan proses komunikasi untuk memperoleh informasi tentang publikasi pembangunan nasional melalui kerjasama dengan pihak terkait seperti pers, media cetak atau elektronik hingga media tradisional lainnya.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, secara garis besar hubungan masyarakat memiliki peran ganda: yakni fungsi keluar untuk memberi informasi atau berita yang diberikan sesuai dengan tujuan dan kebijakan organisasi menargetkan masyarakat sebagai target sasarannya, sedangkan kedalam harus menyerap reaksi, aspirasi atau opini masyarakat demi kepentingan kelembagaan atau tujuan bersama. Mengingat, setiap keinginan atau aspirasi masyarakat itu beragam, dan tidak semua orang selalu menguntungkan atau bersifat negatif, kontroversial dan kontradiktif.

Di sini, peran humas menjadi sangat penting di setiap pemerintah hubungan tersebut harus dapat mengamati dan memahami keinginan, keinginan, dan aspirasi yang ada di masyarakat. Sehingga dapat memberikan saran atau curah pendapat untuk menentukan tindakan yang akan diambil oleh instansi pemerintah. Dimana Humas tersebut harus dapat mengamati dan memahami keinginan dan aspirasi yang ada di masyarakat. Untuk dapat memberikan saran atau curah pendapat serta menanggapi tindakan yang akan diambil oleh instansi pemerintah. Beradaptasi dan memenuhi semua keinginan pihak masyarakat yang terluka dan menjaga hubungan baik kepuasan antara humas dan pejabat pemerintah.

Dalam hal ini penulis mencoba mengkaji fungsi Hubungan Masyarakat (Humas) secara mendalam untuk menangani informasi publik di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Adlini et al., 2022), artinya penelitian dilakukan secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya untuk mendapatkan gambaran umum tentang peran humas dalam pengelolaan informasi yang baik di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan di Kantor wilayah kementerian agama Provinsi Sumatera Utara, Jl. Gatot Subroto No.261, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran**

Peran akan menjadi bermakna ketika peran itu dikaitkan dan digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, komunitas sosial yang terjadi di masyarakat. Peran juga bisa dikatakan sebagai kombinasi dari posisi keberadaan seseorang di mata masyarakat dan sangat berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat. Jika seseorang melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai seorang warga negara yang baik, berarti telah menjalankan suatu peran, yakni peran sebagai warga negara.

Peran selalu berdampingan dengan status dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam istilah saling membutuhkan, jika tidak ada peran dalam masyarakat tandanya juga orang tersebut tidak ada status kedudukan atau status, begitu pula sebaliknya. Karena manusia adalah makhluk sosial, setiap orang mempunyai beraneka peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatanyang diberikan oleh masyarakat kepadanya, Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri terhadap masyarakat, dan peran diartikan sebagai sebuah proses. Peran juga sangat penting bagi seseorang di masyarakat. Guna untuk pertahanan hidup supaya seseorang diakui dan mempunyai harga diri. Adapun pengertian peran mencakup tiga hal antara lain : Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.

Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat. Peran juga merupakan hal penting bagi struktur sosial masyarakat (Maturidi, 2019).

## **Hubungan Masyarakat**

Public Relation (PR) atau kadang disebut dengan istilah Hubungan Masyarakat (humas) memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah organisasi, terutama bila organisasi tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat luas. PR sangat menentukan perwajahan organisasi tersebut di mata masyarakat luas. Hal tersebut disebabkan karena PR-lah yang merupakan salah satu front liner penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat. PR menentukan kesan positif sebuah organisasi di mata masyarakat. Menurut Suhandang Humas Public Relation adalah sebuah usaha manajemen dalam membentuk hubungan yang baik antara badan atau organisasi manajemen itu dengan publiknya, yang melalui program kerja yang positif (Sari & Sudiarti, 2021).

### **a. Peran Humas**

1. Humas berperan aktif dalam mengikuti kegiatan tugas Kakanwil yang berinteraksi langsung dengan para pejabat dan masyarakat guna memperoleh data yang akurat melalui liputan dan dokumentasi.
2. Humas memberikan informasi melalui press release majalah, sosial media seperti: instagram, website resmi kemenag, dan lainnya sebagai informasi kepada masyarakat.
3. Humas menerbitkan berita setiap harinya tentang perkembangan serta informasi penting lainnya tentang kemenag pusat maupun kabupaten melalui website resmi kemenag.
4. Humas mengatur jadwal pelaksanaan audiensi yang dilakukan untuk menjalin silaturahmi serta menerima aspirasi-aspirasi masyarakat ataupun badan-badan terkait.
5. Humas mengatur jadwal penerbitan, pembuatan sirkulasi majalah kemenag, agenda serta kalender dimana hal tersebut merupakan salah satu bentuk penyediaan informasi yang diberikan kemenag.
6. Humas Kanwil Kemenag Sumut juga berperan dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

Pengelolaan Informasi yang baik di Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Utara Adapun pengelolaan yang dilakukan oleh humas untuk memberikan informasi yang baik berdasarkan pengamatan penulis di Kantor wilayah kementerian agama Prov. Sumut, melalui 2 sub bagian:

#### **a) Subbagian Pengumpul data dan dokumentasi**

Adapun pengumpulan dan informasi dimulai dari peliputan kegiatan kunjungan kerja kakanwil dikab/kota maupun pada acara lainnya. Melalui kegiatan ini, humas akan memperoleh data-data yang akurat kebenarannya sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Kemudian hasil ini akan disusun menjadi Press Release yang akan disampaikan kepada masyarakat melalui website ataupun sosial media serta koran setempat untuk diterbitkan.

b) Sub Bagian Publikasi Berita

Setelah dari Sub Bagian Pengumpul Data dan Dokumentasi, proses di lanjutkan dengan proses Sub Bagian Publikasi Berita. Pada Sub Bagian ini Press Release yang telah dibuat, dikoreksi terlebih dahulu, setelah disetujui dan dinilai layak untuk di muat, berita siap beredar di kalangan masyarakat melauai website kemenag, sosial media, serta koran-koran setempat. Selain itu berita-berita yang terhimpun juga akan di muat dalam majalah setiap 6 bulan sekali dan dibagikan ke setiap sekolah yang dinaungi kemenag, serta Kantor urusan agama setiap kabupaten/kota. Selain menangani publikasi berita, bagian ini juga mengatur jadwal pelaksanaan audiensi ataupun dialog interaktif yang diikuti oleh badan-badan di kantor wilayah kementerian agama. Kemudian kepala bagian Umum dan Humas juga senantiasa aktif menemani pimpinan dalam rangka dinas luar. Salah seorang sataf Bagian Tata Usaha bapak Dedi Harahap menuturkan bahwa kepala subagian Umun dan Humas sulit untuk di temui yang di karenakan jadwal beliau yang padat dalam rangka menemani pimpinnan pada saat kunjungan kerja.

**Kendala Humas Dalam Mengelola Informasi**

Faktor penghambat dalam pengelolaan informasi di Kanwil Kemenag Prov. Sumatera Utara yaitu: (1) Sumber daya manusia yang terbatas; (2) Komunikasi tim yang tidak solid; (2) program kegiatan yang monoton sehingga keberadaannya belum dirasakan.

**a. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.**

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara mulai di terapkannya pada tahun 2003, sumber dana di peroleh dari anggaran pendapatan belanja Negara untuk pengembangan SIMPEG itu sendiri. Dari pengaplikasian SIMPEG bertujuan memudahkan manajemen Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Sumatera Utara (Abd. Haris, 2021).

Ketiga komponen yakni: Input, proses dan out put merupakan penerapan dari suatu sistem informasi yang sangat berpengaruh pada pelaksanaan implementasi SIMPEG di Kementerian Agama di Provinsi Sumatera Utara Adapun komponen input yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan atau pengelolaan SIMPEG, anggaran pelaksanaan SIMPEG, fasilitas pendukung, dan SOP/Pedoman dalam pelaksanaan SIMPEG. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh saat ini pengelola SIMPEG pada kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tidak berasal dari latar belakang

pendidikan di Bidang IT (teknologi informasi) selain itu pelatihan yang diadakan masih belum optimal, sehingga dalam pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam hal pengelolaan SIMPEG masih perlu untuk di tingkatkan. Terkait anggaran pengelolaan SIMPEG pada kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara untuk saat ini belum ada anggaran khusus untuk menangani terkait masalah dalam pengelolaan dan pemeliharaan SIMPEG pada Kantor Kementerian Agama.

Selanjutnya mengenai fasilitas yang digunakan pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dalam penerapan SIMPEG dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Komputer	1
2.	Print	1
3.	CPU	1
4.	Jaringan	1
5.	Lemari Arsip	2
6.	Meja	2
7.	Kursi	2

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023.

#### **b. Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara**

“Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara”(Ramadayanti et al., 2022). tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan website pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. mengetahui kelebihan penggunaan website pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. dan juga mengetahui kendala penggunaan website pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara Setelah melalui proses analisis, wawancara, observasi dan berbagai pembahasan, didapatkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara”.

Bagian Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara membentuk sebuah situs website resmi [sumut.kemenag.go.id](http://sumut.kemenag.go.id) dengan cara aktif membagikan postingan-postingan yang berupa foto dan berita untuk membentuk citra positif Kementerian Agama Sumatera Utara. dalam membuat sebuah berita pihak humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera utara bekerja sama dengan Kementerian Agama

Kabupaten kota yang ada di Sumatera utara sehingga setiap hari selalu ada berita yang di unggah ke situs [sumut.kemenag.go.id](http://sumut.kemenag.go.id).

Sebagai bentuk website atau sebagai bentuk publikasi dari Kementerian Agama, terus berkembang jadi cukup efektif, karena orang-orang dengan perkembangan teknologi sekarang menuntut ASN/PNS itu diharuskan melek sama media. jadi otomatis yang tadinya mungkin website itu banyak digunakan oleh pihak swasta, sekarang pemerintah sudah gerak kesitus website dan kearah media sosial. Sekarang humas pemerintah lebih konsen dan lebih peduli bahwa sebuah website itu bisa lebih referentatif dari citra instansi khususnya Kementerian Agama.

Saat ini situs website [sumut.kemenag.go.id](http://sumut.kemenag.go.id) yang dikelola langsung oleh pihak humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara yang sudah memiliki total pengunjung 410.036 yang dimana perhari bisa 100 sampai 300 pengunjung situs setiap harinya. Situs website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara dibuat sudah lama namun pada tahun 2010 mulai aktif kembali. Dikarenakan sudah berbentuk portal yang semakin bagus dan semakin baik untuk segi tampilannya.

Sebuah penelitian diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang sudah disusun dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah data yang kemudian akan dianalisis dengan teknik dan metode yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bab ini akan disajikan mengenai pembahasan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap untuk menelaah data yang diperoleh dari informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Sebelumnya, analisis data ini sudah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Website adalah kumpulan informasi yang berbentuk halaman-halaman elektronik atau web page. Sebuah website umumnya terhubung pada sebuah alamat penunjuk yang spesifik. Website pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan , video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung website tersebut. Manfaat website bagi instansi pemerintahan sangat banyak, mulai dari dan untuk instansi pemerintahan itu tersendiri hingga untuk masyarakat. Maksudnya di sini adalah pemerintahan bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang apa saja visi misi pemerintahan hingga tugas-tugas pemerintahan. Yang tujuannya untuk kemajuan pemerintahan tersebut.

Website Pemerintahan sangat berkembang pesat dan menjadi trend dalam dunia pemerintahan saat ini. Ini dibuktikan dengan adanya website yang banyak menggunakan domain go.id. Jasa pembuatan website mulai banyak mendapat order dari kantor pemerintahan atau mendapat proyek dari instansi pemerintahan. Website pemerintahan meliputi pemerintahan pusat, website pemerintahan provinsi, maupun pemerintahan daerah atau kabupaten. Bahkan departemen memerlukan lebih dari satu website untuk keperluan instansinya sesuai bidang atau sub bidangnya. Selain dibutuhkan oleh instansi pemerintahan, saat ini website juga sangat dibutuhkan oleh kepala pemerintahan, pejabat-pejabat di pemerintahan maupun anggota DPRD. Website yang digunakan oleh kepala pemerintahan dinamakan website profil.

### **c. Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara**

Adapun beberapa langkah yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan (Larasati & Sudiarti, 2022), yaitu :

#### **A. Menjaga Tingkat Kedisiplinan**

Tingkat kedisiplinan mereka sebab setinggi apapun kemampuan yang dimiliki oleh seorang karyawan tanpa diimbangi dengan kedisiplinan maka akan membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan bahwasannya dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara dengan cara menerapkan sistem absensi elektrik pada website yang telah disediakan oleh Kantor Kemenag, yang mana posisi pegawai saat hendak melakukan absensi diketahui keberadaannya oleh sistem website tersebut. Terdapat dua hal yang dapat meningkatkan kedisiplinan bagi para karyawan:

- a. Reward dan Punishment. Perusahaan telah menetapkan target atau tujuan yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu, maka dari itu biasanya perusahaan memberikan reward kepada karyawannya apabila karyawan tersebut telah mencapai atau memenuhi target tersebut. Namun apabila karyawan melakukan suatu kesalahan dan tidak disiplin dalam bekerja maka perusahaan memberikan punishment kepada karyawannya sebagai suatu teguran agar para karyawan tidak lagi melakukan kesalahan yang berulang. Berdasarkan hasil wawancara informan memberikan informasi bahwasannya dalam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara memberikan sanksi atau punishment kepada pegawai apabila tidak disiplin dalam bekerja, punishment ini berupa teguran.

- b. Menciptakan ruangan dan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Ruangannya serta lingkungan kerja yang kondusif memiliki dampak yang besar bagi kedisiplinan karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan. Maka dari itu perlu kiranya perusahaan memperhatikan kenyamanan ruang kerja dan lingkungannya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapati bahwasannya ruangan yang nyaman sangat mempengaruhi kedisiplinan kerja karyawan. Peneliti menemukan salah satu ruang kerja karyawan tidak nyaman karena kondisinya yang tidak nyaman (seperti ruangan ac nya mati, kipas angin tidak ada), sehingga karyawan tidak betah dan nyaman diruangan kerjanya tersebut dan seringkali terlambat datang dan pulang tetapi tidak sesuai dengan jam kerja yang berlaku atau pulang lebih dulu dari pada waktu yang telah ditetapkan.

#### B. Menjaga Hubungan Baik

Dengan terciptanya hubungan yang baik antar karyawan akan meningkatkan kualitas kerja, karena karyawan secara bersama-sama melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal. Maka dari itu terdapat dua cara untuk menciptakan hubungan yang baik antar karyawan, yaitu:

- a. Saling menghargai dan menghormati. Sikap saling menghargai serta menghormati satu sama lain akan menjadikan hubungan antar karyawan dalam suatu perusahaan menjadi baik, sehingga jalinan hubungan yang baik tersebut akan berdampak pada kualitas kinerja karyawan., sehingga target-target kerja yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Dalam hali ini, peneliti menemukan bahwa adanya jalinan hubungan yang baik antar karyawan di Kementerian Agama Sumatera Utara. Hal ini tercermin dari sikap saling menghargai dan menghormati tersebut, dikarenakan para pegawai yang bekerja di Kantor Kementerian Agama Sumatera Utara berasal dari suku serta agama yang berbeda, walaupun ditemukannya perbedaan tersebut tidak pernah terjadinya kesalahpahaman serta permusuhan. Namun mereka secara berdampingan justru memberikan dapat yang baik bagi Kantor Kementerian Agama Sumatera Utara dengan pencapaian-pencapaian kinerja yang telah mereka raih.
- b. Komunikasi yang baik. Untuk mnenjaga hubungan baik diantara karyawan, maka harus terciptanya komunikasi yang baik. Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang dikenal oleh masyarakat luas dengan bantuan media massa komunikasi akan terjalin lebih mudah. Perusahaan akan lebih

muda untuk memberikan informasi terbaru kepada seluruh karyawan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan bahwa komunikasi antar pegawai di Kantor Kementerian Agama Sumatera Utara terjalin dengan baik. Kantor Kementerian Agama Sumatera Utara memanfaatkan sosial media serta media komunikasi lainnya untuk memberikan informasi terbaru kepada seluruh karyawan. Dengan begitu tidak ada kesalahpahaman atau miss communication diantara mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis selama magang di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tentang Analisis Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa : Pegawai negeri sipil sebagai sumber daya aparatur dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang tinggi dan profesional karena posisinya sebagai salah satu unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang memegang peranan yang sangat strategis dan tugas pembangunan. Efektifitas organisasi banyak dipengaruhi oleh efektifitas individu, sehingga rendahnya kinerja pegawai berpengaruh pula pada rendahnya kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan. dan dalam saran kali ini yaitu:

- a. Meningkatkan kedisiplinan karyawan dengan cara menerapkan kegiatan pengiriman bukti hadir dengan cara sistem absensi dapat mendeteksi dimana posisi karyawan ketika hendak melakukan absensi.
- b. Melakukan pelatihan agar karyawan mendapat pengetahuan tentang pekerjaan yang akan diduduki.
- c. Jenjang karir yang jelas dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
- d. Pemberian tunjangan dengan cara pencapaian target yang telah di tetapkan perusahaan.
- e. Menjaga hubungan baik dengan cara menjalin hubungan baik antar karyawan dan saling support satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Haris, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ( SIMPEG ) Pada IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN ( SIMPEG ) PADA KEMENTERIAN AGAMA Implementation of the Personnel Management Information System. *Al Qisthi*, 10(January), 1011–1016.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Larasati, D., & Sudiarti, S. (2022). Strategy Analysis in Improving the Work Quality of Regional Office Employees of the Ministry of Religion of North Sumatra Province. ... *Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 1(2), 231–236. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/2444%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/download/2444/1957>
- Maturidi. (2019). Peranan Masyarakat Dalam dakwah di Kecamatan Bukit Kemuning. *Tesis*, 53(9), 1689–1699. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30464/9.BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30464/9.BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Ramadayanti, F., Sazali, H., & Peranginangin, I. F. D. (2022). Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas Di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 3(5), 288. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i5.15627>
- Sari, D. puspita, & Sudiarti, S. (2021). Peran Humas Dalam Pengolahan Informasi Kepada Masyarakat Di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Sumatera Utara. *Administraus*, 5(3), 158–169. <https://doi.org/10.56662/administraus.v5i3.118>